

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian diskriptif adalah jenis penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. (Sanusi, 2011:13)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kota Pekanbaru Provinsi Riau dan waktu penelitian dilaksanakan dari bulan September sampai dengan Desember 2018, yaitu selama empat bulan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3: Jadwal Kegiatan Penelitian

| No | Jenis kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | September | | | | Oktober | | | | November | | | | Desember | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Persiapan penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pengumpulan data penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Pengolahan data dan analisis data penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Penulisan laporan penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber: Data Olahan, 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Kota Pekanbaru yang berdomisili di Wilayah Kota Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah persepsi masyarakat Kota Pekanbaru tentang Koperasi syariah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. (Sanusi, 2011:87).

Adapun sebagai populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Pekanbaru tahun 2017 yang berjumlah 1.064.566 orang (<http://bps.go.id>)

2. Sampel

Dalam menentukan ukuran sampel penelitian, slovin memasukan unsur kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi. Karena banyaknya jumlah populasi secara keseluruhan dari masyarakat kota pekanbaru tersebut. (Sanusi, 2011: 87)

Dari jumlah di atas, maka penulis melakukan pengambilan sampel. Adapun jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin (Muhammad, 2008: 180)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.064566}{1 + 1064566(10\%)^2}$$

$$n = 99,99 \text{ Nasabah}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau di inginkan.

Dari jumlah sampel tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sample menurut tingkat (strata) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dan berstrata secara proposional, dengan rumus (Riduwan, 2014: 28).

$$n_i = N_i / N.n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

a. Kecamatan Tampan

$$269.062 / 1.064.566 \times 100 = 25,27 = 25 \text{ responden}$$

b. Kecamatan Payung Sekaki

$$90.665 / 1.064.566 \times 100 = 8,51 = 9 \text{ responden}$$

c. Kecamatan Bukit Raya

$$103.114 / 1.064.566 \times 100 = 9,68 = 10 \text{ responden}$$

d. Kecamatan Marpoyan Damai

$$131.245 / 1.064.566 \times 100 = 12,32 = 12 \text{ responden}$$

e. Kecamatan Tenayan Raya

$$158.519 / 1.064.566 \times 100 = 14,89 = 15 \text{ responden}$$

f. Kecamatan Limapuluh

$$41.437 / 1.064.566 \times 100 = 3,89 = 4 \text{ responden}$$

g. Kecamatan Sail

$$21.479 / 1.064.566 \times 100 = 2,01 = 2 \text{ responden}$$

h. Kecamatan Pekanbaru Kota

$$25.094 / 1.064.566 \times 100 = 2,35 = 2 \text{ responden}$$

i. Kecamatan Sukajadi

$$47.364 / 1.064.566 \times 100 = 4,44 = 4 \text{ responden}$$

j. Kecamatan Senapelan

$$36.548 / 1.064.566 \times 100 = 3,43 = 3 \text{ responden}$$

k. Kecamatan Rumbai

$$67.523 / 1.064.566 \times 100 = 6,34 = 6 \text{ responden}$$

i. Kecamatan Rumbai Pesisir

$$72.516 / 1.064.566 \times 100 = 6,81 = 7 \text{ responden}$$

Tabel 4 : Jumlah Sampel Per Kecamatan di Kota Pekanbaru

| No | Kecamatan | Jumlah | Sampel |
|----|----------------|------------------|------------|
| 1 | Tampan | 269.062 | 25 |
| 2 | Payung Sekaki | 90.665 | 9 |
| 3 | Bukit Raya | 103.114 | 10 |
| 4 | Marpoyan Damai | 131.245 | 12 |
| 5 | Tenayan Raya | 158.519 | 15 |
| 6 | Lima Puluh | 41.437 | 4 |
| 7 | Sail | 21.479 | 2 |
| 8 | Pekanbaru Kota | 25.094 | 2 |
| 9 | Sukajadi | 47.364 | 4 |
| 10 | Sanapelan | 36.548 | 3 |
| 11 | Rumbai | 67.523 | 6 |
| 12 | Rumbai Pesisir | 72.516 | 7 |
| | Jumlah | 1.064.566 | 100 |

Sumber: Data Olahan, 2018

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Sugiyono, 2012: 192-193)

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Dengan demikian, pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan, data diperoleh

dengan mengumpulkan bahan-bahan sehubungan dengan daftar harga penjualan dan saluran distribusi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Koperasi syariah Kota Pekanbaru.

2. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. (Sugiyono, 2012: 192-193)

F. Teknik pengolahan data dan Analisis data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian Kualitatif dilakukan setelah data terhimpun dan telah dapat gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Pada penelitian kualitatif pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan sebagai berikut (Dairi, 2012: 78-80)

a. Penyuntingan (*editing*)

Semua data yang telah dikumpulkan diadakan pemeriksaan apakah terdapat kekeliruan itu data yang lengkap atau tidak palsu. Dalam teknis ini penulis mengadakan pemeriksaan terhadap data-data yang sudah terkumpul kemudian dikelompokkan yang mana-mana data yang sesuai dengan penelitian penulis dengan tujuan mengetahui data tersebut asli atau tidak, sesuai dengan penelitian atau tidak.

b. Pengkodean (*coding*)

Proses selanjutnya adalah memberikan tanda dengan tujuan adalah untuk mengetahui mana data yang sama atau tidak. Proses ini adalah dimana penulis memberikan kode atau tanda terhadap data yang sudah terkumpul dan yang sudah di cek kesesuaiannya dengan judul penelitian.

b. Pentabulasian (*tabulating*)

Pentabulasian yaitu mentabulasi data untuk memudahkan melakukan analisa, selanjutnya dilakukan interpretasi/ penafsiran guna sampai pada kesimpulan akhir dari penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif yaitu analisis yang digunakan untuk penganalisaan secara argumentatif berdasarkan data-data yang bersifat karakteristik (jenis kelamin, umur) atas jawaban kuesioner yang diperoleh dari masyarakat kota Pekanbaru.

Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis secara statistik guna melakukan uji penelitian terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 23.0*. Analisis data uji *one sample test* menggunakan satu sampel ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui besar persepsi masyarakat terhadap koperasi syariah.

Karena kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala lima alternatif pilihan (skala *likert*), maka terlebih dahulu data kuesioner yang sudah berhasil dikumpulkan akan dilakukan pengujian terlebih dahulu. Dalam menentukan skor atau bobot nilai jawaban setiap pernyataan digunakan skala *likert* dengan pembobotan dalam tabel berikut:

Tabel 5: Alternatif Pilihan Jawaban

| Kriteria jawaban | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber: Riduwan, (2014: 39)

Kriteria jawaban dan skor pada tabel kategori skor di atas digunakan untuk mentransformasikan data kualitatif berdasarkan jawaban dari pada responden pada angket menjadi data kuantitatif dari setiap indikator yang digunakan dalam konsep operasional.

a. Uji Instrumen

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu:

1. Uji Validitas

Menurut Elvinaro Ardianto (2011: 187-189) validitas adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur, validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur sesuatu. Untuk menguji validitas ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu :

- a) Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur
- b) Melakukan uji coba skala pengukur tersebut pada sejumlah responden
- c) Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
- d) Menghitung korelasi antara tiap-tiap pernyataan

Pada uji validitas suatu variabel dikatakan valid jika memberi nilai melebihi 0,05 atau 5 %, maka faktor itu dapat disimpulkan memiliki validitas konstruksi yang baik.

2. Uji Reliabilitas

Merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap menunjukkan konsistensi instrumen dalam memberikan hasil pada waktu dan tempat yang berbeda. Untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach Alpha* dimana instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien kehandalan sebesar 0.6 atau lebih. (Ardianto, Elvinaro, 2011: 187-189).

b. Uji Hipotesis

Uji (t_{-tes}) menggunakan satu sampel ini tergolong hipotesis deskriptif. Hipotesis deskriptif adalah memiliki tujuan sebagai pembandingan atau komparasi, apakah rata-rata satu populasi maupun beberapa populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Selain itu, uji t_{-tes} satu sampel dapat dipergunakan dalam pengujian data suatu nilai berbeda secara nyata atau sama maupun tidak dengan rata-rata sampel. (Maya, 2015: 55).

Berikut ini adalah rata-rata nilai yang dihipotesiskan (μ_o):

$$\text{Nilai Ideal} = 21 \times 5 \times 100 = 10.500$$

$$\text{Rata-rata nilai ideal} = 10.500 : 100 = 105$$

$$\text{Jadi, } 78,23\% \text{ dari rata-rata skor ideal} = 78,23\% \times 105 = 82,141 \text{ atau } \mu_o = 82,141.$$

Dimana:

21 = Jumlah item (butir pernyataan)

5 = skala (pilihan jawaban ideal)

100 = jumlah responden (masyarakat Kota Pekanbaru)

Peneliti menduga bahwa persepsi masyarakat Kota Pekanbaru terhadap koperasi syariah paling rendah sebesar 78,23% dari rata-rata nilai ideal. Jika hasil penelitian ini menghasilkan $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka dugaan peneliti ditolak atau salah, ini berarti juga persepsi masyarakat kota pekanbaru paling tinggi 78.23% dari nilai ideal. Dan sebaliknya jika penelitian nantinya menghasilkan $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka dugaan peneliti diterima atau benar.